

## Abstrak

Kebiasaan melakukan *self-diagnosis* dengan mencari tau informasi kesehatan di internet atau yang dikenal dengan istilah *cyberchondria* menjadi suatu hal yang banyak digandrungi oleh generasi Z. Melihat pentingnya hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh *self-esteem* dan dukungan orangtua terhadap *cyberchondria* pada generasi Z. Penelitian ini berjenis kuantitatif menggunakan pendekatan kausalitas. Sebanyak 150 responden penelitian ini didapatkan dengan teknik *accidental sampling*. Hasil penelitian melakukan analisis regresi logistik biner yang dilakukan untuk menguji pengaruh *self-esteem* dan dukungan orangtua terhadap level *cyberchondria*. Model regresi logistik yang didapatkan secara statistik  $\chi^2 = -2.716$  nilai sig = .000,  $p < 0.005$ . Model tersebut menjelaskan 40.5% (*Nagelkerke R<sup>2</sup>*) *cyberchondria* dan mengklasifikasikan sebesar 78.9% level *cyberchondria* benar-benar terjadi. Hal ini menyimpulkan dukungan orangtua yang tinggi berdampak negatif bagi level *cyberchondria* yang tinggi, sedangkan *self-esteem* yang tinggi tidak memiliki dampak bagi level *cyberchondria* yang tinggi. Semakin tingginya dukungan orangtua yang diberikan pada gen Z yang melakukan *cyberchondria*, dapat menurunkan sebesar 0.066 tingkat seseorang melakukan *cyberchondria*.

**Kata Kunci :** *Cyberchondria*, Dukungan orangtua, Psikologis, *Self-esteem*.

## **Abstract**

*The habit of carrying out self-diagnosis by looking for health information on the internet or what is known as cyberchondria is something that is much loved by generation Z. Seeing the importance of this, this research aims to investigate the influence of self-esteem and parental support on cyberchondria in generation Z. This research is quantitative using a causality approach. A total of 150 respondents for this study were obtained using accidental sampling technique. The results of the study carried out a binary logistic regression analysis which was carried out to test the influence of self-esteem and parental support on the level of cyberchondria. The logistic regression model obtained statistically  $\chi^2 = -2.716$  sig value = .000,  $p < 0.005$ . The model explains 40.5% (Nagelkerke R<sup>2</sup>) of cyberchondria and classifies 78.9% of the levels of cyberchondria that actually occur. This concludes that high parental support has a negative impact on high levels of cyberchondria, while high self-esteem has no impact on high levels of cyberchondria. The higher the parental support given to Gen Z who commit cyberchondria, it can reduce by 0.066 the level of someone committing cyberchondria.*

**Keyword : Cyberchondria, Parental Support, Psychologist, Self-esteem**

